

ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i2.4276>

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia
The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Pengaruh Edukasi PSN melalui G1R1J Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kelurahan Kebonsari Kota Malang*The Influence of Education About PSN Through G1R1J on the Knowledge of Housewives in the Kebonsari Village Area Malang City*Hanin Fahriyyah Salsabila^{1*}, Fiashriel Lundy², Sri Winarni³^{1,2,3}Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang*Korespondensi Penulis: hfhahriyyah@gmail.com**Abstrak****Latar belakang:** Demam Berdarah Dangué merupakan masalah kesehatan tertinggi di Indonesia Dalam enam tahun terakhir. Dari berbagai provinsi melaporkan kasus dengue lebih dari 80%. Untuk itu diperlukan program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) untuk Pemberantasan Sarang Nyamuk.**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Edukasi Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) terhadap pengetahuan ibu rumah tangga.**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain *PreExperimental Design* dengan pendekatan One Grup Pre test-Post test. Sampel penelitian ini ibu rumah tangga berjumlah 55 responden yang bertempat tinggal di wilayah rt 03 rw 04 Kelurahan Kebonsari, Kota Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur pemahaman pengetahuan responden.**Hasil:** Hasil penelitian ini, responden Sebelum diberikan intervensi pengetahuan responden pada kategori baik 44%, kategori cukup 14% dan kategori kurang 42%. Setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan menjadi 100%. Berdasarkan hasil uji analisis *Wilcoxon* didapatkan adanya pengaruh edukasi tentang pemberantasan sarang nyamuk melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dengan nilai signifikan 0,859.**Kesimpulan:** Untuk itu edukasi sangat diperlukan untuk pencegahan penyakit Demam Berdarah Dangué melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk.**Kata Kunci:** Pengetahuan; Pemberantasan Sarang Nyamuk; Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik**Abstract****Introduction:** : *Dengue Hemorrhagic Fever is the highest health problem in Indonesia in the last six years. Various provinces reported more than 80% of dengue cases. For this reason, the 1 House 1 Jumantik Movement (G1R1J) program is needed to eradicate mosquito nests.***Objective:** *The aim of this research is to identify the influence of education regarding the eradication of mosquito nests through the 1 House 1 Friday Movement (G1R1J) on the knowledge of housewives.***Method:** *This research uses a quantitative PreExperimental Design method with a One Group Pre test-Post test approach. The sample for this research was 55 housewives who lived in the area of RT 03 RW 04, Kebonsari Village, Malang City. The data collection technique uses a questionnaire to measure respondents' understanding of knowledge.***Result:** *The results of this research showed that before the intervention was given the intervention, respondents' knowledge was in the good category, 44%, in the sufficient category, 14%, and in the poor category, 42%. After being given the intervention, it increased to 100%. Based on the results of the Wilcoxon analysis test, it was found that there was an influence of education about eradicating mosquito nests through the 1 House 1 Jumantik Movement with a significant value of 0.859.***Conclusion:** *For this reason, education is very necessary to prevent Dangué Hemorrhagic Fever through eradicating mosquito nests.***Keywords:** *Knowledge; Eradicating Mosquito Nests; 1 House 1 Jumantik Movement*

PENDAHULUAN

Kasus Demam Berdarah Dangué di Indonesia saat ini menjadi masalah kesehatan tertinggi. Dalam enam tahun terakhir, berbagai provinsi melaporkan kasus dengue dan lebih dari 80% kabupaten melaporkan kejadian Demam Berdarah Dengue (1). Angka kesakitan (*incidence rate* atau IR) di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 39,9 per 100.000 penduduk. Angka ini telah mencapai target nasional ≤ 49 per 100.000 penduduk. Namun demikian, sebanyak 12 provinsi dan 146 kabupaten/kota masih memiliki IR di atas 49 per 100.000 penduduk. Hal tersebut menunjukkan bahwa kabupaten/kota tersebut belum mencapai indikator IR secara nasional (2).

Kota Malang adalah salah satu Kota besar di Jawa Timur. Jumlah penduduk kota Malang tahun 2021 sebanyak 880.169 jiwa (data proyeksi berdasarkan survei penduduk antar sensus BPS di tahun 2015) dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 433.949 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 446.220 jiwa. Jumlah penduduk Kelurahan Kebonsari tahun 2021 sebanyak 11.796 jiwa (3).

Berdasarkan data Laporan DBD Tahun 2022 pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Malang, diperoleh data total Kasus DBD di Puskesmas Ciptomulyo sampai dengan Desember 2022 adalah sebanyak 26 kasus, dengan rincian 14 laki-laki dan 12 perempuan dan kematian sebanyak 1 orang. Kasus ini tersebar di 4 kelurahan wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo yaitu Kebonsari, Gadang, Ciptomulyo dan Bakalan Krajan (4).

Salah satu program pencegahan Demam Berdarah Dengue dapat dimulai dari unit terkecil yaitu keluarga dengan dibentuknya program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dan diadakannya pelantikan untuk 1 kepala keluarga 1 jumantik. Terbentuknya program ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar seseorang. Kelompok masyarakat tersebut dapat diharapkan kelompok masyarakat yang menjadi *Aget Of Change* sebagai juru pemantau jentik pada setiap rumah masyarakat dan mensosialisasikan kepada anggota keluarga. Program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik adalah gerakan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan setiap keluarga dalam pemeriksaan, pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk melalui pembudayaan Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M PLUS (5).

Dalam penelitian ini pemberian edukasi mengenai program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) ini menggunakan media audiovisual, berupa video animasi. Media ini dipilih untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap kelompok masyarakat tentang program gerakan satu rumah satu jumantik (G1R1J). Dengan menggunakan audiovisual banyak sekali melibatkan alat indra untuk menerima dan mengolah informasi. Kelebihan lain media audiovisual ini adalah pesan yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami serta akan berpengaruh nyata terhadap hasil belajar baik pada ranah kognitif, efektif maupun psikomotorik (5).

Dengan adanya pemberian Edukasi Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kelurahan Kebonsari Kota Malang, Di harapkan dapat memberikan pemahaman kepada anggota keluarga dan masyarakat sekitar untuk membentuk kebiasaan yang perlu dilakukan agar lebih menjaga lingkungan serta masyarakat tau cara mencegah penyakit Demam Berdarah Dangué dengan melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.

Dari latar belakang penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) Di Wilayah RT 03 Rw 04 Kelurahan Kebonsari Kota Malang”.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *PreExperimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*” yaitu menguji pengaruh Edukasi Pengetahuan Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di RT 03 rw 04 Kelurahan Kebonsari, yang terdiri dari 55 responden.

Penelitian ini dilakukan di Wilayah RT 03 rw 04 Kelurahan Kebonsari Kota Malang. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2023 – Maret 2023.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari 2023 - Maret 2023, diperoleh hasil sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi Tahun 2023

Variabel Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Baik	24	44%	55	100%
Cukup	8	14%	0	0%
Kurang	23	42%	0	0%

Median	10,00	15,00
Std Deviasi	3,211	0,704
Mean	9,20	14,64
Perubahan	5,44	
Uji Wilcoxon	P Value 0,000	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan berupa edukasi PSN, kategori baik meningkat menjadi 100%. Peningkatan

PEMBAHASAN

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi

Variabel Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	f	%	F	%
Baik	24	44%	55	100%
Cukup	8	14%	0	0%
Kurang	23	42%	0	0%
Median	10,00		15,00	
Std Deviasi	3,211		0,704	
Mean	9,20		14,64	
Perubahan	5,44			
Uji Wilcoxon	P Value 0,000			

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi pada kategori baik dengan presentase 44%, kategori cukup dengan 14% dan kategori kurang dengan presentase 42%. Nilai *mean* pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi berupa edukasi tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik di Wilayah rt 03 rw 04 Kelurahan Kebonsari Kota Malang yaitu 9,20.

Dari hasil penelitian, Kurangnya pemahaman terkait Pemberantasan Sarang Nyamuk juga menjadi masalah yang dapat menimbulkan ketidaktahuan atau kurangnya pemahaman responden tentang bagaimana melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan baik dan benar sehingga hal ini menyebabkan pengetahuan responden menjadi kurang. Padahal untuk meningkatkan derajat kesehatan baik itu untuk individu dan kelompok diperlukan salah satunya adalah pengetahuan yang baik akan kesehatan.

Dapat diketahui bahwa setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan berupa edukasi PSN, kategori baik meningkat menjadi 100%. Peningkatan pengetahuan responden dipengaruhi oleh intervensi berupa edukasi kesehatan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk. Pemberian intervensi kepada responden berupa edukasi kesehatan dengan menggunakan media edukasi audiovisual berupa video animasi.

Berdasarkan tabel 1 Hasil uji statistic menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik (G1R1J) di Wilayah Kelurahan Kebonsari Kota Malang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (*p value* 0,000) pemberian edukasi melalui penyuluhan rutin dan penggunaan media video dalam penyuluhan tentang DBD dan perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk terhadap peningkatan pengetahuan responden di Kampung Kesepatan, Cilincing, Jakarta Utara (6).

Penelitian lain juga menyatakan hal yang sama bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (*p value* 0,01) pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual (video) terhadap pengetahuan keluarga di Kelurahan Debong Tengah Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal tentang PSN DBD (7).

Pemberian edukasi melalui penyuluhan rutin dan penggunaan media audio visual dalam penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan responden karena melibatkan banyak panca indra untuk menerima dan mengolah informasi. Kelebihan dari penyuluhan rutin yaitu responden dapat melihat, mendengar dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Kelebihan penggunaan media audio visual (video) yaitu terdapat gambar dan suara yang mana lebih menarik minat responden untuk mengamati dan mendengarkan pesan yang dimuat serta lebih mudah dipahami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti adanya pengaruh yang signifikan saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Wilayah Kelurahan Kebonsari

Kota Malang. Pengetahuan ibu rumah tangga sesudah diberikan intervensi lebih tinggi daripada nilai mean pengetahuan sebelum diberikan intervensi dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi berupa peningkatan pengetahuan

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan data dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan: Pengelolaan Program Promkes tentang pemberantasan sarang nyamuk melalui G1R1J (Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik) terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga tentang pemantauan jentik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Baitipur & Widraswara, 2018
2. Harapan, H., Michie, A., Yohan, B., Shu, P. Y., Mudatsir, M., Sasmono, R. T., & Imrie, A. (2019). Dengue viruses circulating in Indonesia: a systematic review and phylogenetic analysis of data from five decades. *Reviews In Medical Virology*, 29(4), e2037. <https://doi.org/10.1002/rmv.2037>
3. Kementerian Kesehatan. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. Nur Ramdhani, Aisyah et al. 2022. "Pengaruh Penyuluhan DBD Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Di Kampung Kesepatan, Cilincing Jakarta Utara." *Majalah Sainstekes* 9(1): 023–031.
5. Surat Edaran Menkes RI No. PM.01.11/MENKES/591/2016
6. Surat Edaran No. PM. 01.11/Menkes/591/2016 Tentang Pelaksanaan PSN 3M Plus dengan G1R1J, 2016
7. Salim M, Ambarita LP, BudiyantoA, et al. Laporan akhir penelitian: riset implementasi juru pembasmi jentik dalam penanggulangan DBD Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan. 2019.